MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 12 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

JURNAL LITERATURE REVIEW: PENGARUH EMISI KARBON, KINERJA LINGKUNGAN DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

Khalisah Ratu Zinta

Program Studi Manajemen Keuangan, Universitas Pamulang.

Email: Khalisratu@Gmail.Com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap 15 artikel jurnal yang ditelusuri melalui Google Scholar dan terindeks SINTA, kemudian dianalisis menggunakan sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan emisi karbon beragam, yaitu positif, negatif, maupun tidak signifikan, dengan pengaruh negatif ditemukan pada sektor energi dan industri dasar. Kinerja lingkungan, yang umumnya diukur dengan peringkat PROPER, paling konsisten berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *green accounting* pada sebagian besar penelitian tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut berkaitan dengan sektor, periode, ukuran variabel, serta variabel pemoderasi seperti kepemilikan institusional dan profitabilitas. Kajian ini memberikan gambaran bagi akademisi dan investor serta menunjukkan celah penelitian berupa masih sedikitnya penelitian yang menguji ketiga variabel dalam satu model.

Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, *Green Accounting*, Nilai Perusahaan, Tobin's Q, *Literature Review*

Abstract

This study aims to summarize and compare previous research on the effect of carbon emission disclosure, environmental performance, and green accounting on firm value among companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a descriptive qualitative literature review, analyzing 15 journal articles found through Google Scholar and indexed in SINTA using narrative synthesis. The findings show mixed effects of carbon emission disclosure, positive,

Article history

Received: November 2026

Reviewed: November 2026

Published: November 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

negative, or insignificant, with negative effects in the energy and basic industry sectors. Environmental performance, generally measured by the PROPER rating, most consistently has a positive effect on firm value, while green accounting has no significant effect in most studies. These differences are related to sector, period, variable measurement, and moderating variables such as institutional ownership and profitability. This review offers insights for academics and investors and points to a research gap: few studies test all three variables in a single model.
Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, Green Accounting, Firm Value, Tobin's Q, Literature Review*

PENDAHULUAN

Isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan mendorong perusahaan untuk tidak hanya dinilai dari kinerja keuangannya, tetapi juga dari cara perusahaan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Bagi investor, informasi tentang emisi karbon, pengelolaan lingkungan, dan biaya lingkungan menjadi pertimbangan tambahan dalam menilai risiko dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan, yang pada penelitian terdahulu banyak diukur dengan Tobin’s Q (Haryono et al., 2025; Sapulette & Limba, 2021), mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek tersebut.

Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu bentuk transparansi lingkungan yang semakin berkembang. Sejumlah penelitian menemukan bahwa pengungkapan ini meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar (Bahriansyah & Lestari Ginting, 2022; Trimuliani & Febrianto, 2023). Namun, penelitian lain pada sektor energi dan industri dasar justru menemukan pengaruh negatif (Hadiwibowo et al., 2023; Rachmadhika & Firmansyah, 2025), yang pada penelitian terakhir dijelaskan karena biaya pengurangan emisi dipandang menurunkan keuntungan.

Kinerja lingkungan, yang pada beberapa penelitian diukur dengan peringkat PROPER, dan penerapan *green accounting*, yang antara lain diukur melalui biaya lingkungan, juga menunjukkan hasil yang beragam. Kinerja lingkungan yang baik dilaporkan meningkatkan nilai perusahaan (Sapulette & Limba, 2021; Okta et al., 2022; Gunawan & Berliyanda, 2024), sedangkan Ardiansah dan Rosadi (2025) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan dan profitabilitas justru lebih dominan. Adapun *green accounting* pada banyak penelitian tidak

ISSN : 3025-9495

berpengaruh signifikan (Hadiwibowo et al., 2024; Antonetta & Simon, 2026), bahkan berpengaruh negatif pada perusahaan manufaktur (Haryono et al., 2025).

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan belum dapat disimpulkan secara tegas. Penelitian terdahulu juga berbeda dalam sektor, periode, ukuran variabel, serta variabel pemoderasi atau pemediasi yang digunakan, sementara hanya sedikit yang menguji ketiga variabel tersebut dalam satu model (Hadiwibowo et al., 2024; Gunawan & Berliyanda, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tinjauan literatur ini bertujuan untuk merangkum dan membandingkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, serta mengidentifikasi celah penelitian yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berlandaskan pada tiga teori yang secara umum digunakan untuk menjelaskan hubungan antara praktik lingkungan dan nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan, seperti pengungkapan emisi karbon dan biaya lingkungan, dapat menjadi sinyal bagi investor tentang kualitas dan prospek perusahaan. Argumen ini terlihat pada penelitian yang menyatakan bahwa transparansi karbon meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar (Bahriansyah & Ginting, 2022; Trimuliani & Febrianto, 2023). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berusaha menjaga penerimaan masyarakat atas kegiatan usahanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Antonetta dan Simon (2026), aspek sosial dan tata kelola dihargai investor karena meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan perlu menjaga hubungan dengan seluruh pihak yang terpengaruh oleh kegiatannya, sehingga kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* (Okta et al., 2022; Sapulette & Limba, 2021; Gunawan & Berliyanda, 2024).

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan dan pada penelitian terdahulu umumnya diukur dengan Tobin’s Q (Sapulette & Limba, 2021; Okta et al., 2022; Haryono et al., 2025; Rachmadhika & Firmansyah, 2025). Pengungkapan emisi karbon adalah penyampaian informasi mengenai emisi gas rumah kaca perusahaan yang diukur melalui indeks pengungkapan, misalnya indeks berbobot pada penelitian Bahriansyah dan Ginting (2022).

ISSN : 3025-9495

Pengungkapan ini dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif ketika dipandang sebagai transparansi, tetapi dapat berpengaruh negatif ketika biaya pengurangan emisi dipandang menurunkan keuntungan (Rachmadhika & Firmansyah, 2025).

Kinerja lingkungan menggambarkan hasil upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan pada beberapa penelitian diukur dengan peringkat PROPER (Sapulette & Limba, 2021; Okta et al., 2022; Haryono et al., 2025; Ardiansah & Rosadi, 2025). Kinerja lingkungan yang baik dilaporkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Gunawan & Berliyanda, 2024).

Green accounting adalah proses pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan biaya lingkungan dalam akuntansi perusahaan. Pada penelitian terdahulu, penerapannya diukur antara lain dengan rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih setelah pajak (Haryono et al., 2025) dan melalui pengungkapan biaya lingkungan (Sapulette & Limba, 2021). Penerapan ini dapat dipandang sebagai biaya kepatuhan yang belum memberi nilai tambah yang jelas bagi investor (Antonetta & Simon, 2026), sehingga hubungannya dengan nilai perusahaan perlu dikaji lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan merangkum, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, serta mengidentifikasi celah penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan, sehingga penelitian ini tidak mengumpulkan data primer dan tidak melakukan pengujian statistik. Artikel dicari melalui Google Scholar dengan memilih jurnal yang terindeks SINTA, menggunakan kata kunci "pengungkapan emisi karbon", "*carbon emission disclosure*", "kinerja lingkungan", "*green accounting*", "akuntansi lingkungan", dan "nilai perusahaan", baik secara tunggal maupun dikombinasikan.

Artikel yang dipilih adalah artikel yang membahas minimal satu dari ketiga variabel utama dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta tersedia dalam teks lengkap. Artikel yang tidak menjadikan nilai perusahaan sebagai variabel terikat, tidak memuat metode dan hasil secara jelas, atau merupakan duplikat tidak diikutsertakan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang dianalisis. Artikel-artikel ini mencakup berbagai sektor

ISSN : 3025-9495

di Bursa Efek Indonesia, yaitu pertambangan, manufaktur, energi, industri dasar dan kimia, *consumer non-cyclicals*, serta perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG Leaders dan SRI-KEHATI, dengan periode pengamatan antara tahun 2016 dan 2025.

Setiap artikel dicatat dalam matriks yang memuat nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian (sampel, periode, dan alat analisis), serta hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Analisis dilakukan dengan sintesis naratif, yaitu mengelompokkan temuan berdasarkan masing-masing variabel menjadi berpengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan, membandingkan perbedaan hasil berdasarkan sektor, periode, ukuran variabel, serta variabel pemoderasi atau pemediasi, kemudian menarik kesimpulan dan merumuskan celah penelitian untuk studi selanjutnya.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO.	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	Ananda Putra Ardiansah, Samsul Rosadi.	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Governance, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, tata kelola perusahaan (corporate governance), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel mediasi, sehingga dapat memberikan gambaran tentang faktor-	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari perusahaan pertambangan di BEI periode 2016-2020. Analisis menggunakan regresi linier berganda data panel untuk mengukur pengaruh kinerja lingkungan, tata kelola perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan CSR sebagai variabel mediasi. Sampel dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, seperti peringkat PROPER	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CSR dan nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR maupun nilai perusahaan. Selain itu, CSR tidak memediasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan,

ISSN : 3025-9495

			faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan peran CSR dalam proses tersebut.	dan pengungkapan CSR	tetapi tidak melalui CSR. Secara keseluruhan, faktor keuangan seperti profitabilitas lebih dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan faktor lingkungan dan governance
2.	Diva Trimulian i, Rahmat Febrianto ,	Pengungkapa n Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengkaji peran moderasi kepemilikan negara dalam hubungan tersebut pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data laporan perusahaan 2018-2022 dari Bursa Efek Indonesia, menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi kepemilikan negara, menggunakan regresi berganda dan MRA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan negara mampu memperkuat pengaruh kinerja karbon terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan
3.	Ni Kadek Dwita Tresna Rahayuni	Pengaruh Emisi Karbon, Penerapan Akuntansi	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

ISSN : 3025-9495

	, I Putu Hendra Martadinata, Luh Gede Kusuma Dewi.	Lingkungan, dan Media Exposure terhadap Nilai Perusahaan	pengaruh pengungkapan emisi karbon (carbon emission disclosure), penerapan akuntansi lingkungan, dan media exposure terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	dengan sampel 9 perusahaan sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2019-2023 yang dipilih secara purposive. Data sekunder dari laporan keuangan, keberlanjutan, dan tahunan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan IBM SPSS versi 27.	signifikan dari carbon emission disclosure, penerapan akuntansi lingkungan, maupun media exposure terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap variasi nilai perusahaan sangat kecil, yaitu sekitar 3,4%.
4.	Chelsea Diva Antonetta, Febryanti Simon,	Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) serta green accounting terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam ESG Leaders Index selama periode 2022–2024	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data panel melalui regresi model Fixed Effects (FEM) dengan transformasi GLS cross-section. Pengujian dilakukan terhadap beberapa asumsi seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan keabsahan model. Selain itu, analisis dilakukan dengan pengujian hipotesis t untuk mengetahui pengaruh parsial	Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial dan tata kelola berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara pengungkapan lingkungan dan green accounting tidak signifikan. Investor lebih menghargai aspek sosial dan tata kelola karena meningkatkan kepercayaan dan legitimasi perusahaan. Sebaliknya, aspek lingkungan dan green accounting

ISSN : 3025-9495

				dari masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan	masih dianggap sebagai biaya kepatuhan yang belum memberikan nilai tambah yang jelas.
5.	Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty, Mohammad Taufik Azis.	Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari pengungkapan emisi karbon, penerapan green accounting, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor energi dan industri basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel 13 perusahaan sektor energi dan industri basic material di BEI tahun 2019-2022 diambil dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel penelitian meliputi pengungkapan emisi karbon, green accounting, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan dengan emisi tinggi yang tidak mampu mengurangi dampak lingkungan cenderung mengalami penurunan nilai. Sebaliknya, penerapan green accounting dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya menghargai upaya green accounting dan kinerja lingkungan dalam menilai perusahaan.
6.	Reza Ibnu Bahriansyah, Yoremia	Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon

ISSN : 3025-9495

	Lestari Ginting	Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi.	pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dengan media exposure sebagai variabel moderasi.	purposive sampling pada 40 perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan SPSS 26. Variabel utama adalah pengungkapan emisi karbon (diukur dengan indeks berbobot UWDI) dan media exposure sebagai variabel moderator (diukur dengan variabel dummy berdasarkan pengungkapan di website perusahaan).	berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar. Namun, media exposure tidak memoderasi hubungan tersebut karena investor lebih mengandalkan laporan tahunan daripada informasi yang disebarkan melalui media atau situs web perusahaan. Dengan demikian, media exposure tidak memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
7.	Shella Gilby Sapulette , Franco Benony Limba.	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada	Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Data berupa laporan keuangan dan	Penelitian pada 19 perusahaan manufaktur BEI (2018-2020) menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun kinerja lingkungan berpengaruh

ISSN : 3025-9495

		BEI tahun 2018-2020.	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 hingga 2020.	peringkat kinerja lingkungan (PROPER) diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (diukur dengan Tobin's Q). Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,249 > 0,05), sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan (sig. 0,002 < 0,05) terhadap nilai perusahaan.	signifikan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan biaya lingkungan belum memengaruhi nilai perusahaan, sementara kinerja lingkungan yang baik meningkatkan citra dan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan meningkat.
8.	Barbara Gunawan, Kholifah Lilla Berliyanda.	Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh green accounting, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor manufaktur, energi, dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 50 sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting dan pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan

ISSN : 3025-9495

			ketiganya secara simultan terhadap nilai perusahaan.	perusahaan. Data dianalisis menggunakan program SPSS untuk menguji pengaruh akuntansi hijau, pengungkapan emisi karbon, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.
9.	Diasti Mulyanda Haryono, Mohamad Hasanudi n, Ardian Widiarto.	Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh penerapan green accounting, kinerja lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility).	Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2023. Sampel sebanyak 24 perusahaan dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu seperti penerbitan laporan keberlanjutan, pengungkapan biaya lingkungan, peringkat PROPER, dan laporan CSR. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan software SmartPLS. Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, green	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan green accounting dan corporate social responsibility (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun CSR dan biaya lingkungan meningkatkan pengeluaran, kinerja lingkungan yang baik dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

ISSN : 3025-9495

				accounting diukur dengan perbandingan biaya lingkungan terhadap laba bersih setelah pajak, dan kinerja lingkungan diukur berdasarkan peringkat PROPER. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh green accounting, kinerja lingkungan, dan CSR terhadap nilai perusahaan secara statistik.	
10.	Tunggul Priyatama, Yusron Afandi.	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Consumer Non-Cyclicals.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi lingkungan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) dari perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 – 2022. Populasi penelitian adalah 59 perusahaan, dan sampel yang digunakan sebanyak 80 data pengamatan, dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pengungkapan akuntansi lingkungan dapat memperkuat dan meningkatkan pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, transparansi pengelolaan lingkungan perusahaan meningkatkan minat investor dan citra perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat, meskipun kinerja

ISSN : 3025-9495

				menggunakan regresi data panel dan analisis regresi moderasi (moderated regression analysis) dengan perangkat lunak EViews 12 dan Microsoft Excel 2016.	lingkungan sendiri belum cukup berdampak signifikan.
11.	Andrian Pratama, Veronika Santi Paramita.	Pengaruh Green Investment dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI Periode 2020-2025.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh investasi hijau dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI 2020-2025, serta menguji peran profitabilitas sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman tentang bagaimana praktik keberlanjutan dan kondisi keuangan perusahaan memengaruhi nilai pasar, terutama dalam	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan keberlanjutan perusahaan SRI-KEHATI periode 2020–2025. Sampel sebanyak 10 perusahaan dengan 60 observasi dipilih secara purposive sampling. Variabel yang diukur meliputi nilai perusahaan (Tobin's Q), green investment (rasio investasi lingkungan terhadap total aset), carbon emission disclosure (indeks pengungkapan emisi karbon berdasarkan GRI 305), dan profitabilitas (ROA). Analisis data dilakukan dengan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis untuk menguji pengaruh dan peran	Penelitian menunjukkan green investment tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan SRI-KEHATI tanpa dukungan kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan emisi karbon meningkatkan nilai perusahaan melalui transparansi. Profitabilitas memperkuat pengaruh kedua praktik keberlanjutan tersebut terhadap nilai perusahaan.

ISSN : 3025-9495

			konteks transisi menuju ekonomi rendah karbon.	moderasi profitabilitas.	
12.	Silfadan Lafina Jaya Okta, Imarotus Suaidah, Dewi Wungkus Antasari.	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi manajemen lingkungan, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi COVID-19.	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi tahun 2020–2021. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 10 perusahaan yang mengikuti program PROPER. Data yang digunakan berupa laporan keberlanjutan, laporan tahunan, dan peringkat PROPER yang diperoleh dari situs resmi BEI dan Kementerian Lingkungan Hidup. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, sedangkan kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS 26.0,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi 2020–2021, pengungkapan akuntansi manajemen lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berkontribusi sebesar 48,7% terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan stakeholder, sehingga membantu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang sulit.

ISSN : 3025-9495

				meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan.	
13.	Nuralisa, Anwar Ramli, Anwar, Nurman, Abdul Rahman.	Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan SubSektor Industri Dasar dan Kimia (2020–2024).	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh green accounting dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel dipilih melalui purposive sampling sebanyak 20 perusahaan selama periode 2020–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dan uji mediasi Baron dan Kenny serta uji Sobel dengan bantuan EViews 13.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara green accounting dan nilai perusahaan. Dengan demikian, green accounting meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, bukan melalui profitabilitas.
14.	Roisah Khoiriyah, Endang Dwi	Pengaruh Pengungkapan Environmenta	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji	Metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan software	Penelitian menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial dan

ISSN : 3025-9495

	Wahyuningsih	l, Social, and Governance (ESG) dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan.	keterkaitan penyampaian informasi environmental, social, and governance (ESG) beserta penerapan green accounting dengan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengungkapan ESG dan penerapan green accounting memengaruhi nilai perusahaan serta memberikan pemahaman mengenai peran masing-masing dimensi ESG dan green accounting terhadap valuasi perusahaan.	EViews 12 pada 61 perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 yang dipilih secara purposive sampling. Variabel bebas adalah pengungkapan environmental, social, governance, dan green accounting, sedangkan variabel terikat adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Pengukuran pengungkapan berdasarkan persentase indikator yang dipenuhi, dan green accounting diukur dengan variabel dummy. Model analisis terbaik adalah Random Effects Model (REM).	governance berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan aspek environmental dan green accounting tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, keempat variabel berpengaruh bermakna dengan kemampuan menjelaskan perubahan nilai sebesar 15,96%. Model regresi yang digunakan juga terbukti valid tanpa masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi.
15.	Hendra Arie Rachmadhika, Amrie	The impact of carbon disclosure on firm value: Examining	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari	Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan karbon berdampak negatif pada nilai

ISSN : 3025-9495

	Firmansyah.	the role of institutional ownership in the energy sector.	pengungkapan karbon terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022, dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan perspektif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi terkait pengungkapan karbon yang dilakukan oleh perusahaan.	laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel terdiri dari 20 perusahaan dengan 80 observasi, dipilih secara purposive sampling. Variabel nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, pengungkapan karbon menggunakan skala Bae Choi et al. (2013), dan kepemilikan institusional diukur sebagai persentase saham yang dimiliki institusi. Analisis memakai regresi data panel dengan pengujian model terbaik melalui Chow test, fixed effects, dan random effects.	perusahaan sektor energi di Indonesia karena biaya pengurangan emisi dipandang menurunkan keuntungan. Namun, kepemilikan institusional dapat mengurangi dampak negatif tersebut dengan memberikan pengawasan dan dukungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 15 artikel yang dianalisis, seluruhnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor yang diteliti beragam, yaitu pertambangan, manufaktur, energi, industri dasar dan kimia, *consumer non-cyclicals*, serta

ISSN : 3025-9495

perusahaan indeks ESG Leaders dan SRI-KEHATI. Alat analisis yang paling banyak dipakai adalah regresi linier berganda dan regresi data panel, sedangkan sebagian penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji mediasi, atau PLS-SEM. Nilai perusahaan pada sebagian besar penelitian diukur dengan Tobin's Q. Ukuran sampel umumnya kecil, misalnya 9 perusahaan pada (Rahayuni et al., 2025), 10 perusahaan pada (Okta et al., 2022) dan (Andrian & Paramita, 2026), serta 13 perusahaan, sehingga hasilnya perlu digeneralisasi dengan hati-hati.

Hasil penelitian tentang pengungkapan emisi karbon terbagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama menemukan pengaruh positif signifikan. Bahriansyah dan Ginting (2022) menemukan bahwa pengungkapan emisi karbon pada 40 perusahaan sektor industri meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar. Temuan serupa dilaporkan oleh Trimuliani & Febrianto (2023) pada perusahaan nonkeuangan, serta Andrian & Paramita (2026) pada perusahaan indeks SRI-KEHATI, yang menyatakan bahwa pengungkapan karbon meningkatkan nilai perusahaan melalui transparansi. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, yaitu informasi emisi dipandang investor sebagai sinyal bahwa perusahaan terbuka dan mampu mengelola risiko lingkungan.

Kelompok kedua menemukan pengaruh negatif, dan keduanya dilakukan pada sektor energi dan industri dasar. (Hadiwibowo et al., 2023) Ditemukan bahwa perusahaan dengan emisi tinggi yang tidak mampu mengurangi dampak lingkungannya cenderung mengalami penurunan nilai, sedangkan Rachmadhika & Firmansyah (2025) menjelaskan bahwa pengungkapan karbon pada sektor energi berdampak negatif karena biaya pengurangan emisi dipandang menurunkan keuntungan. Kelompok ketiga tidak menemukan pengaruh yang signifikan, yaitu (Gunawan & Berliyanda, 2024) pada sektor manufaktur, energi, dan pertanian, serta (Rahayuni et al., 2025) pada sektor industri dasar dan kimia dengan kontribusi variabel hanya sekitar 3,4%. Perbedaan ini kemungkinan berkaitan dengan karakteristik sektor, karena pada sektor padat emisi pengungkapan karbon justru memperlihatkan beban biaya dan risiko, serta dengan perbedaan ukuran pengungkapan, yaitu indeks berbobot (Bahriansyah & Ginting, 2022), indikator GRI 305m (Andrian & Paramita, 2026), dan skala (Rachmadhika & Firmansyah, 2025).

Kinerja lingkungan adalah variabel dengan hasil paling konsisten. (Sapulette & Limba, 2021), (Okta et al., 2022),(Gunawan & Berliyanda, 2024), dan (Haryono et al., 2025) menemukan pengaruh positif signifikan, dan (Trimuliani & Febrianto, 2023) juga menemukan pengaruh positif untuk kinerja karbon, yang merupakan konstruk berbeda tetapi masih dalam lingkup kinerja lingkungan. Empat dari lima penelitian tersebut mengukur kinerja lingkungan dengan peringkat PROPER. Temuan ini mendukung teori pemangku kepentingan, yaitu kinerja lingkungan yang baik

meningkatkan citra perusahaan serta kepercayaan masyarakat dan investor. Okta et al. (2022) bahkan menemukan bahwa pengaruh ini tetap ada pada masa pandemi COVID-19, dengan kontribusi simultan ketiga variabel sebesar 48,7%.

Meskipun demikian, tiga penelitian tidak menemukan pengaruh yang signifikan. (Ardiansah & Rosadi, 2025) Pada perusahaan pertambangan, ditemukan bahwa profitabilitas lebih dominan dalam menjelaskan nilai perusahaan. Hadiwibowo et al. (2023) menyimpulkan bahwa investor belum sepenuhnya menghargai upaya kinerja lingkungan, dan Priyatma & Afandi (2023) pada sektor *consumer non-cyclicals* menemukan hasil yang sama, tetapi pengungkapan akuntansi lingkungan memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kinerja lingkungan yang baik perlu dikomunikasikan agar dinilai oleh pasar.

Green accounting menunjukkan hasil yang paling tidak signifikan. Tujuh penelitian menemukan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial, yaitu (Sapulette & Limba, 2021), (Okta et al., 2022), (Hadiwibowo et al., 2023), (Gunawan & Berliyanda, 2024), (Antonetta & Simon, 2026), (Rahayuni et al., 2025), dan (Khoiriyah & Wahyuningsih, 2026). (Antonetta & Simon, 2026) Menjelaskan bahwa green accounting masih dianggap sebagai biaya kepatuhan yang belum memberi nilai tambah yang jelas bagi investor, sedangkan Khoiriyah & Wahyuningsih (2026) menemukan bahwa keempat variabel yang diuji, yaitu aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan *green accounting*, berpengaruh signifikan jika diuji bersama dengan kemampuan menjelaskan 15,96%. Hasil yang berbeda ditemukan oleh (Haryono et al., 2025), yaitu pengaruh negatif signifikan pada perusahaan manufaktur karena biaya lingkungan meningkatkan pengeluaran perusahaan, dan oleh (Nuralisa et al., 2026), yaitu pengaruh positif signifikan pada subsektor industri dasar dan kimia yang bersifat langsung, bukan melalui profitabilitas. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh cara pengukuran yang beragam, misalnya rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih setelah pajak (Haryono et al., 2025), pengungkapan biaya lingkungan (Sapulette & Limba, 2021), dan variabel dummy (Khoiriyah & Wahyuningsih, 2026), serta oleh perbedaan periode pengamatan.

Sejumlah penelitian menambahkan variabel pemoderasi atau pemediasi. Kepemilikan negara memperkuat pengaruh kinerja karbon, tetapi tidak memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon (Trimuliani & Febrianto, 2023), dan kepemilikan institusional mengurangi dampak negatif pengungkapan karbon pada sektor energi melalui pengawasan dan dukungan (Rachmadhika & Firmansyah, 2025). Profitabilitas memperkuat pengaruh *green investment* dan pengungkapan emisi karbon (Andrian & Paramita, 2026). Sebaliknya, *media exposure* tidak memoderasi pengaruh

pengungkapan karbon karena investor lebih mengandalkan laporan tahunan (Bahriansyah & Ginting, 2022), dan baik CSR (Ardiansah & Rosadi, 2025) maupun profitabilitas (Nuralisa et al., 2026) tidak berhasil memediasi hubungan variabel lingkungan dengan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh praktik lingkungan terhadap nilai perusahaan bergantung pada kondisi tertentu, terutama struktur kepemilikan dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, terdapat beberapa celah penelitian. Pertama, hanya sedikit penelitian yang menguji ketiga variabel dalam satu model. (Hadiwibowo et al., 2023) Dan (Gunawan & Berliyanda, 2024) menguji ketiganya, tetapi hasilnya berbeda: pada (Hadiwibowo et al., 2023) hanya emisi karbon yang berpengaruh (negatif), sedangkan pada (Gunawan & Berliyanda, 2024) hanya kinerja lingkungan yang berpengaruh (positif). Kedua, hasil sangat bergantung pada sektor, periode, dan ukuran variabel, sehingga diperlukan penelitian dengan sampel dan periode yang lebih luas. Ketiga, peran variabel moderasi seperti profitabilitas dan kepemilikan institusional pada hubungan ketiga variabel tersebut belum banyak diuji secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap 15 artikel, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia belum seragam. Pengungkapan emisi karbon menunjukkan hasil positif, negatif, maupun tidak signifikan, dengan hasil negatif ditemukan pada sektor energi dan industri dasar yang padat emisi. Kinerja lingkungan merupakan variabel dengan hasil paling konsisten karena sebagian besar penelitian menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Green accounting* pada sebagian besar penelitian tidak berpengaruh signifikan, dengan satu penelitian menemukan pengaruh negatif dan satu penelitian menemukan pengaruh positif. Perbedaan hasil tersebut berkaitan dengan sektor, periode, ukuran variabel, serta peran variabel pemoderasi seperti kepemilikan institusional, kepemilikan negara, dan profitabilitas. Selain itu, hanya sedikit penelitian yang menguji ketiga variabel dalam satu model, sehingga hal ini menjadi celah penelitian yang dapat dikembangkan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan *green accounting* dalam satu model pada sektor yang padat emisi, dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan ukuran variabel yang seragam agar hasilnya dapat

ISSN : 3025-9495

dibandingkan. Penelitian selanjutnya juga dapat menguji peran variabel pemoderasi seperti profitabilitas dan kepemilikan institusional. Bagi perusahaan, kinerja lingkungan yang baik perlu dipertahankan dan dikomunikasikan secara transparan melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, karena temuan terdahulu menunjukkan bahwa kinerja lingkungan lebih konsisten dihargai oleh pasar. Bagi investor, informasi lingkungan sebaiknya dipertimbangkan bersama karakteristik sektor dan kinerja keuangan perusahaan, karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan berbeda antarsektor.

MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 12 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

Andrian, A. P., & Paramita, V. S. (2026). Pengaruh Green Investment dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI 2020-2025. *Jurnal Investasi Islam*, *11*(2), 2155–2179. https://doi.org/10.32505/jii.v11i2.16138

Antonetta, C. D., & Simon, F. (2026). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 559–570. https://doi.org/10.33395/owner.v10i1.2955

Ardiansah, A. P., & Rosadi, S. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *6*(1), 104–117. https://doi.org/10.31949/j-aksi.v6i1.12525

Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *9*(02), 226–237. https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21

Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(1), 33–50. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027

Hadiwibowo, I., Limarty, D., & Azis, M. T. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Green Accounting dan Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *Jramb (Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana)*, *8*(November), 82–95. https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458

Haryono, D. M., Hasanudin, M., & Widiarto, A. (2025). Pengaruh Green Accounting , Kinerja Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *9*(3), 469–483. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.25809

Khoiriyah, R., & Wahyuningsih, E. D. (2026). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *4*(3), 74–85. https://doi.org/10.55606/makreju.v4i3.4444

Nuralisa, Ramli, A., Anwar, Nurman, & Rahman, A. (2026). INTERVENING PADA PERUSAHAAN

SUBSEKTOR INDUSTRI. *Jurnal JUMANIS-BAJA*, *08*(2), 182–189. https://doi.org/https://doi.org/10.47080/jmb.v8i2.4437

Okta, S. L. J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, *3*(1), 112–127. https://doi.org/https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3189

Priyatma, T., & Afandi, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Lentera Akuntansi*, *8*(2), 536. https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i2.1048

Rachmadhika, H. A., & Firmansyah, A. (2025). The impact of carbon disclosure on firm value: Examining the role of institutional ownership in the energy sector. *Journal of Accounting Auditing and Business*, *8*(1), 35–47. https://doi.org/10.24198/jaab.v8i1.58875

Rahayuni, N. K. D. T., Martadinata, l P. H., & Dewi, L. G. K. (2025). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Penerapan Akuntansi Lingkungan, Dan Media Exposure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *17*(03), 742–755. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v17i03

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *2*(1), 31–43. https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43

Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *5*(3), 900–906. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.681